**PROLOG**

Banyak cerita di Perguruan Tinggi ada yang sukses namun banyak juga yang gagal merebut kesempatan menjadi sarjana. Sebagai dosen dengan pengalaman mengajar lebih dari 20 tahun, sering ditanya orang tentang bagaimana cara sukses belajar di Perguruan Tinggi (PT). Berdasaarkan pengamatan dan pengalaman terlintas di benak saya bahwa meraih suskes akademik itu mudah. Kemampuan membaca situasi dan menekuni alur regulasi di Perguruan tinggi menjadi kunci menaapaki sukses lulus tepat waktu dengan nilai yang memuaskan.

Meskipun terkadang apa yang terjadi di kampus kampus di Indonesia yang tampaknya menganggap kisah dan strategi sukses itu merupakan masalah nasib-peruntungan (a matter of luck)  belaka dan, oleh karena itu, tidak menarik perhatian para peneliti, di dalam tradisi penelitian di luar negeri, sukses dan kegagalan dipandang sebagai sesuatu yang perlu dijelaskan. Ini menjadi sebuah opini bahwa kedekatan dengan dosen dan para akademisi pengelola kampus menjadi sebuah jalan pintas untuk sebuah strategi yang dianggap jitu. MAka munculah kualitas lulusan yang abal abal dengan rendah kompetensi. Dari cara pandang semacam ini lahir berbagai kajian dan studi tentang taktis pengembangan diri dalam berbagai bentuknya dan dengan segala konsekuensinya. Sehingga banyak penelitian penelitian yang dikembangkan para professor Pendidikan yang muncul ke permukaan melalui system publikasi tentang cara dan strategi-sukses yang akhirnya ditemukan secara valid melalui data yang diverifikasi secara terbuka oleh peneliti di mancanegara.

Persembahan tulisan ringkas ini bertujuan memaparkan pemikiran sebagai bagian dari akademisi yang ingin membagikan berbagai tips dan taktis dari strategi sukses belajar di Perguruan Tinggi dan menjelaskan mengapa berbagai kebiasaan yang baik umumnya menyifati orang-orang yang kemudian terbukti sukses dalam bidangnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, tulisan ini—pertama-tama—akan menggambarkan pelbagai kebiasaan yang umumnya dilakukan mahasiswa yang berkinerja akademik tinggi. Hal ini akan menjadi bahan inspirasi dan panduan bagi mahasiswa baru yang akan memulai belajar di Perguruan Tinggi. Setelah itu akan dijelaskan cara berpikir strategis yang telah terbukti membawa mahasiswa ke puncak prestasinya. Inilah yang dinakamakan visi dan jadilah seorang visioner yang memiliki jiwa kepemimpinan. Dengan dimulai memimpin pada diri sendiri dan mengembangkan diri pada keterampilan startegis yang akan mendukung pada keberhasilan pembelajaran. Banyak harapan bangsa ini kepada para lulusan dari Perguruan Tinggi, yaitu melahirkan para sarjana dengan kompetensi sesuai dengan disiplin ilmunya dan soft skill yang mendukung bagi masa depannya. Dengan cara ini diharapkan bahwa pembaca mendapatkan gambaran tentang strategi pengembangan-diri yang baik, sehingga menjadi pantas untuk meraih tingkat sukses akademik yang diinginkannya dan menjadi harapan Indonesia. Menjadi yang terbaik bagi diri sendiri, Orang tua dan bagi Bangsa.